

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam agama Islam pendidikan diambil dari Al-Qur'an dan Hadits dimana Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw untuk menjadi petunjuk, pelajaran serta pedoman hidup bagi umat Islam. Dan sesungguhnya hanya orang-orang yang mau membaca, mempelajari dan menghayati serta mengambil pelajaran dari ayat-ayat Al-Qur'an yang akan menjadi petunjuk dan pedoman hidupnya.

Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 1-2 :

الَمْ ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : *“Alif lam mim. Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”*¹.

(Q.S Al-Baqarah ayat 1-2).

Di dalam surat yang lain juga Allah menyebutkan:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya : *“Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada jalan yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal shaleh bagi mereka ada pahala yang besar”*².

(Q.S. Al-Isra' ayat 9).

¹ Departemen Agama Ri, Mushaf Al-Quran Terjemah, Jakarta : Al-Huda, 2002.

² Departemen Agama Ri, Mushaf Al-Quran Terjemah, Jakarta : Al-Huda, 2002.

Berdasarkan ayat di atas Al-Qur'an adalah pedoman hidup seorang muslim yang berisi petunjuk, kisah, pelajaran, perintah dan larangan yang harus diamalkan isinya, karena di dalam Al-Qur'an itulah sumber semua pedoman hidup umat Islam hingga akhir nanti. Semua pengetahuan dan ajaran yang termaksud dalam Al-Qur'an harus diajarkan kembali kepada orang lain karena Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang harus diamalkan. Allah SWT memelihara dan menjaga kemurnian Al-Qur'an melalui manusia dengan cara memberikan kemudahan kepada orang-orang yang dikehendaki Allah untuk menghafal Al-Qur'an, hal ini terbukti Al-Qur'an sebagai kitab penyempurna dari semua kitab yang diturunkan oleh Allah SWT di tengah-tengah bangsa Arab yang pada waktu itu kebanyakan ialah Masyarakat yang masih buta huruf. Meskipun begitu, mereka mempunyai satu keistimewaan yaitu memiliki ingatan yang sangat kuat terutama dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an dan menghafalkannya.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Qomar ayat 17 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya : *“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil Pelajaran?”³*

Dari ayat tersebut maka dapat dijadikan pedoman bahwa sesungguhnya Allah SWT telah memudahkan untuk menghafal dan Mempelajari Al-Qur'an. Allah akan memudahkan lafal dan maknanya bagi manusia.

³ Departemen Agama Ri, *Mushaf Al-Quran Terjemah, Jakarta : Al-Huda, 2002.*

Dalam Q.S Thaha : 2-3 Allah SWT menjelaskan :

مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ

Artinya : “Kami tidak menurunkan Al-Qur’an ini kepadamu agar kamu menjadi susah; tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah)”⁴.

Dari penjelasan ayat tersebut maka dapat dijadikan pedoman bahwa menghafal Al-Qur’an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, baik dihadapan manusia maupun dihadapan Allah. Banyak sekali keutamaan ataupun manfaat yang dapat kita peroleh dari seorang hafidz Qur’an atau sang Penghafal Al-Qur’an, baik itu keutamaan yang diperolehnya di dunia maupun keutamaan yang diperoleh diakhirat kelak⁵.

Dengan melantunkan ayat-ayat Al-Qur’an, secara tidak sadar anak telah menjalin hubungan dengan Allah SWT. ketika lisan anak terbiasa mengucapkan kata yang baik dan suci, diharapkan ketika beranjak dewasa dan pemahaman mereka meningkat, mereka akan membenarkan apa yang telah dibiasakan sejak kecil yang nantinya akan terukir dihati mereka dan Insyallah menjadi tabiatnya.

Begitu sentralnya posisi Al-Qur’an dalam agama Islam, maka tidak ada satu bacaan pun selain Al-Qur’an yang dipelajari, dibaca, dan dihafalkan, serta ditetapkan tata cara membacanya mana yang harus dipanjangkan atau dipendekkan, dipertebal ucapannya atau diperhalus, dimana tempat berhenti,

⁴ Fatih, Al-Qur’an Terjemah Tafsir Perkata, Jakarta Timur : Pustaka Al-Fatih, 2009.

⁵ Deri Yatus Solihin, ‘Implementasi Media Qur’an Memorization Tools Dalam Pembelajaran Tahfidz Qur’an Di Kelas Viii Amar Smp It Rabbi Radhiyya Curup Tahun Ajaran 2015–2016’ (Iain Curup, 2016).

yang boleh dilanjutkan atau dilarang, bahkan lebih jauh lagi sampai pada sikap dan etika membacanyapun mempunyai aturan- aturan sendiri⁶.

Maka salah satu syarat menghafal Al-Qur'an yakni harus paham tata cara membaca Al-Qur'an baik dalam segi makhrjanya maupun tajwidnya yang benar-benar harus dikuasai, yang terpenting mempelajari Al-Qur'an tidaklah sulit dan akan dimudahkan oleh Allah SWT sesuai dengan penjelasan sebelumnya. Dengan begitu, secara operasional menjadi tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya ialah dengan menghafalkannya manusia yang ingin mengingatnya. Selain itu menghafal Al-Qur'an tidak akan membuat kesusahan bagi manusia⁷.

Kondisi fakta di lapangan, diketahui bahwa di MTs Tauhidiah 1 Bubulan, siswa mengalami kesulitan pada saat pembelajaran menghafal al-Qur'an diantaranya siswa masih membutuhkan waktu yang lama untuk dapat menghafal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, rendahnya kemauan dan motivasi siswa dalam menghafal, kurangnya dukungan orang tua, dan kurangnya inovasi media menghafal. Sehingga menjadi sebuah problem tersendiri bagi lembaga pendidikan khususnya guru PAI.⁸

Oleh karena itu, berdasarkan observasi peneliti menyimpulkan salah satu cara meningkatkan minat mereka untuk menghafal Al-Qur'an ialah, perlu

⁶ Quraish Shihab, *Lentera Hati Kisah Dan Hikmah Kehidupan*, Bandung : Mizan, 1994.

⁷ Marliza Oktapiani, 'Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2020).

⁸ *Hasil Observasi di MTs Tauhidiah I Bubulan.*, 2024.

adanya media pembelajaran yang memudahkan dan sistematis untuk menunjang keberhasilan mereka dalam menghafal Al-Qur'an dengan pembelajaran Tahfidz Qur'an yang tidak monoton, lingkungan yang mendukung serta sistem pengajaran yang terencana dan berkelanjutan. Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menrapkan media Qur'an Digital *Memorization Tools*.

Media Qur'an Digital *Memorization Tools* (QMT) merupakan salah satu media menghafal Al-Qur'an dengan memanfaatkan teknologi yang menggunakan sebuah aplikasi yang dikenal dengan aplikasi hafizh. Aplikasi hafizh adalah aplikasi pertama di Indonesia yang memandu kita untuk menghafal Al- Qur'an secara komprehensif. Dengan fitur-fitur menarik dan menerapkan konsep QMT (Qur'an *Memorization Tools*) yang dikembangkan oleh Purwanto Abdul Ghaffar, Hafizh membuat para penggunanya dengan mudah dapat menghafal Al-Quran. Hafizh juga dilengkapi dengan paket- paket menghafal yang sesuai untuk semua kalangan dari anak kecil hingga dewasa. Media ini diterapkan oleh MTs Tauhidiah 1 Bubulan guna menunjang kualitas dan kuantitas hafalan Al Qur'an para siswanya.

Mengakselerasi hafalan Qur'an merupakan program pengajaran, pada waktu yang lebih cepat atau usia yang lebih mudah dari pada konvensional dengan menyelesaikan program reguler hafalan dalam jangka waktu yang lebih singkat. Akselerasi dapat dilakukan dalam kelas reguler, ruang sumber, ataupun kelas khusus.

Peneliti memilih media tersebut dikarenakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abd.Rozq dan Ulil Fauziah yang berjudul Urgensi Aplikasi Media Qur'an *Memorization Tools* (QMT) sebagai Revolusi dalam Menghafal Al-Qur'an yang menunjukkan bahwa keunikan yang dimiliki oleh aplikasi media Hafizh *Quran Memorization Tools* (QMT) tidak dimiliki oleh media tahfizh berbasis aplikasi yang lain, yaitu terletak pada tahapannya yang komprehensif melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya, sedangkan Media Hafizh QMT ini menawarkan revolusi media dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu mudah menghafalnya, cepat prosesnya dan kuat hafalannya.

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan diantaranya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rozak, tahun 2021 fokus pada menerapkan Media QMT, urgensi keberhasilan, dan revolusi hafalan Qur'an. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sapti Purwanti, tahun 2019 fokus pada membaca Al-Qur'an, menggunakan teknologi, dan lebih praktis dalam membaca Qur'an. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Pita Rosalina tahun 2022 fokus pada manfaat penggunaan, kemampuan membaca Al-Qur'an.

Fakta yang dihadapi sekarang yaitu zaman digitalisasi yang ada di Indonesia. Pada penelitian kali ini yaitu : 1)Implementasi media Qur'an Digital *Memorization Tools*. 2)Mengkakselerasi Hafalan Qur'an menerapkan media tersebut siswa menjadi lebih cepat dalam menghafal Al-Qur'an atau tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kecepatan kemampuan hafalan siswa.

Berdasarkan masalah diatas dengan semua informasi dan data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara, analisis dan dokumen. Setelah ditinjau belum ada pihak yang melakukan penelitian tentang Implementasi Media Qur'an *Memorization Tools* dalam pembelajaran *Tahfidz Qur'an* di sekolah ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Implementasi Media Qur'an Digital *Memorization Tools* Dalam Mengakselerasi Hafalan di MTs Tauhidiah 1 Bubulan.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana implementasi media Qur'an digital *Memorization tools* dalam mengakselerasi hafalan di MTs Tauhidiah 1 Bubulan?
2. Bagaimana hasil implementasi menggunakan media Qur'an *Memorization Tools* dalam pembelajaran tahfid Qur'an di MTs Tauhidiah 1 Bubulan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menerapkan media digital *Memorization Tools* agar mempercepat hafalan Qur'an di MTs Tauhidiah 1 Bubulan.
2. Untuk mengetahui hasil implementasi menggunakan media digital Qur'an *Memorization Tools* di MTs Tauhidiah 1 Bubulan?

D. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan terhadap upaya meningkatkan kualitas pendidik maupun calon pendidik yang profesional. Secara oprasional manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

a. Untuk meningkatkan rasa semangat peserta didik dalam pembelajaran tahfidz di MTs Tauhidiah 1 Bubulan.

2. Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal Alquran di MTs Tauhidiah 1 Bubulan. Manfaat Praktis

a. Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih media yang tepat dalam menerapkan pembelajaran Tahfiz Qur'an di MTs Tauhidiah 1 Bubulan.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman dari hasil pengamatan langsung dan sebagai calon pendidik belajar meningkatkan kualitas pendidik yang professional.

E. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Urgensi Aplikasi Media Qur'an Memorization Tool (Qmt) Sebagai Revolusi Dalam Menghafal Al-Qur'an Uin Maulana Malik Ibrahim Malang	Sama-sama menerapkan media digital Memorization Tools	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya serta Media Hafizh QMT menawarkan revolusi, sedangkan penelitian ini fokus pada Implementasi dalam mengakselerasi hafalan Al-Qur'an. • Penelitian terdahulu fokus pada Mengoptimalkan proses hafalan, sedangkan penelitian ini fokus pada Perbedaan hasil hafalan menggunakan media digital. • Penelitian terdahulu bertempat di uin maulana malik ibrahim Malang, sedangkan penelitian ini bertempat di MTs Tauhidiah 1 Bubulan.

2.	Pengaruh Media Al-Qur'an Digital Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Man 2 Bandar Lampung, 2019	Sama-sama menerapkan media digital	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu fokus pada Melancarkan kemampuan membaca pada murid, sedangkan penelitian ini fokus pada Implementasi dalam mengakselerasi hafalan Al-Qur'an. • Penelitian terdahulu fokus pada Mengoptimalkan hasil kemampuan membaca, sedangkan penelitian ini fokus pada Perbedaan hasil hafalan menggunakan media digital. • Penelitian terdahulu bertempat di Bertempat di stkip pgri Jombang, sedangkan penelitian ini bertempat di MTs Tauhidiah 1 Bubulan.
3.	Pengaruh Aplikasi Al-Qur'an Digital Terhadap Minat Baca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Palembang, 2021	Merapkan media al-Qur'an digital	<ul style="list-style-type: none"> • Media yang digunakan kuantitatif dengan fokus penelitian membaca al-Qur'an • Pengoptimalan dalam membaca al-Qur'an • Lokasi penelitian di universitas muhammadiyah palembang.
4.	Urgensi Aplikasi Media Qur'an Memorization Tool (Qmt) Sebagai Revolusi Dalam Menghafal Al-Qur'an, 2021	Subjek penelitian Qur'an Memorization Tolls	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menguji aplikasi QMT • Lokasi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi dari skripsi, maka peneliti memberikan gambaran sistematika pembahasan sesuai dengan buku pedoman Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah UNUGIRI Bojonegoro sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi tentang halaman sampul, judul penelitian, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian ini terdapat beberapa pembahasan antara lain sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika Penelitian.

BAB II. KAJIAN TEORI

Bab ini memuat uraian tentang kajian teori yang menggambarkan dasar-dasar pandangan dari sudut teori yang diperoleh melalui kepustakaan yang memiliki relevansi dengan masalah judul skripsi. Yang berisi : Teori dan langkah-langkah Qur'an Memorization Tools, Akselerasi Hafalan Al-Qur'an dengan media tahfidz.

BAB III. MEDIA PENELITIAN

Bab ini memuat secara rinci pendekatan penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, lokasi, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data yang digunakan serta pemeriksaan keabsahan data. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Paparan Data
2. Temuan Penelitian
3. Analisis Pembahasan

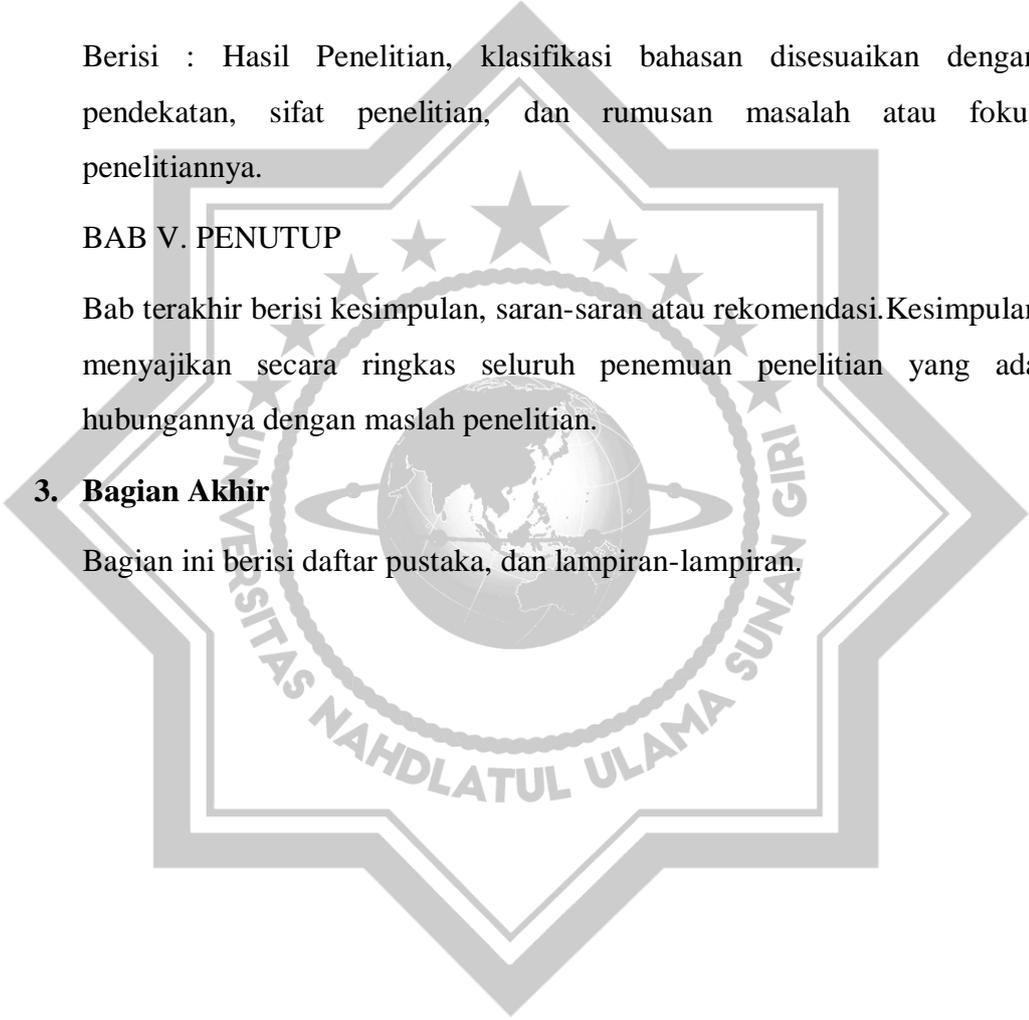
Berisi : Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



UNUGIRI



UNUGIRI